

**HUBUNGAN ANTARA SELF ESTEEM TERHADAP KECENDERUNGAN
MENGALAMI STOCKHOLM SYNDROME PADA REMAJA PEREMPUAN
SMK 1 PANJI SITUBONDO**

Denur Mardian Abdullah¹
Panca Kursistin Handayani², Nuraini Kusumaningtyas³

INTISARI

Hubungan pacaran adalah suatu hubungan yang terjalin sebelum masa pernikahan. Hubungan ini adalah hubungan sosial yang terjadi pada remaja. salah satu faktor negative dari pacaran yaitu kekerasan dalam pacaran yang menyebabkan *stockholme syndrome*.e Kondisi dimana seseorang yang telah tersakiti namun masih tetap memilih untuk bertahan tergolong sebagai *stockholm syndrome* (Graham, dkk dalam Yuliani, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self esteem* terhadap kecenderungan mengalami *stockholm syndrome* pada remaja perempuan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel sebanyak 167 siswi, alat ukur yang digunakan menggunakan *Self esteem scale* dan *stockholme syndrome scale* dengan menggunakan skala *likert*.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan bahwa *correlation coefficient* sebesar (-0,142) maka nilai ini menandakan nilai hubungan yang significant antara *self esteem* dengan *stockholme syndrome* adapun tandanya adalah negatif yang berarti penurunan variabel *self esteem* diikuti dengan kenaikan variabel *stockholm syndrome*, sehingga diputuskan bahwa Ho ditolak.artinya ada hubungan antara variable X dengan variable Y. akan tetapi pada penelitian ini hasilnya significant dan terdapat faktor lain yang memunculkan *stockholme syndrome* selain *self esteem*, yaitu distorsi kognitif dan kriteria dari subjek

Kata kunci : self esteem, stockholme syndrome

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen pembimbing II

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF ESTEEM AGAINST THE TREND OF
EXPERIENCING STOCKHOLM SYNDROME IN ADOLESCENT GIRLS SMK 1
PANJI STITUBONDO**

**Denur Mardian Abdullah¹
Panca Kursistin Handayani², Nuraini Kusumaningtyas³**

Abstrack

Dating relationship is a relationship that was established before the marriage. This relationship is a social relationship that occurs in adolescents. one of the negative factors of courtship is courtship violence that causes stocholme syndrome. The condition where a person has been hurt but still chooses to survive is classified as stocholm syndrome (Graham et al in Yuliani, 2017). This study aims to determine whether there is a relationship between self esteem and the tendency to experience stockholm syndrome in adolescent girls using quantitative methods, with a sample of 167 female students, the measuring instruments used are the Self esteem scale and stocholme syndrome scale using a Likert scale.

Based on the results of data analysis that the correlation coefficien is (-0.142), this value indicates a significant relationship between self esteem and stocholme syndrome, while the sign is negative, which means a decrease in the variable self esteem is followed by a rise in the variable stocholm syndrome, so that Ho rejected. means that there is a relationship between variable X and Y variable. but in this study the results are significant and there are other factors that give rise to stocholme syndrome in addition to self esteem, namely cognitive distortion and criteria of the subject

Keywords: self esteem, stockholm syndrome

1. Researcher
2. Advisor I
3. Advisor II